

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KAS DI
KANTOR NOTARIS & P.P.A.T. Dr. SLAMET WAHJUDI, S.H.,
M.Kn. GRESIK**

Rusdiyanto, Daru Wasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., apakah sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif. Terdapat prosedur yang baik, dokumen-dokumen yang lengkap serta setiap pengeluaran kas terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang.

Kata kunci : efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan dan pengeluaran kas

PENDAHULUAN

Kantor Notaris P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., merupakan perusahaan jasa yang bertujuan memperoleh laba semaksimal mungkin, untuk itu diperlukan adanya sistem yang baik, terutama pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas. Menurut

Romney (2015:10), sistem informasi akuntansi yaitu “suatu

sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan”.

Di kantor Notaris & P.P.A.T. ini, dalam prakteknya masih ada kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas, salah satunya masih adanya pesanan (*order*) yang belum

tercatat oleh bagian entri pesanan, karena belum ada sheet order dari pelaksana, akibatnya pendapatan berkurang. Hal ini, bisa memicu ketidakefektifan dalam sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas.

Perumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas di Kantor Notaris & P.P.A.T Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., Gresik?
2. Bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran kas di Kantor Notaris & P.P.A.T Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., Gresik?

Batasan masalah

Penelitian ini terbatas pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan (penerimaan kas) dari penjualan tunai dan pengeluaran kas untuk order dari Perusahaan non Bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2015:10), “sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan”.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Kosasih (2007:24) dalam M. Yahya (2014), meliputi :

1. Sumber daya manusia
Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi.

2. Peralatan
Merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.
3. Formulir
Merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.
4. Prosedur
Merupakan urutan atau langkahlangkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.
5. Catatan
Catatan terdiri dari :
 - a. Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.
 - b. Buku besar terdiri dari rekeningrekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya ke dalam jurnal.
6. Laporan Keuangan
Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terusmenerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. (Romney & Steinbart, 2015:413)

Siklus Pengeluaran

Menurut Krismiaji (2010:347), “siklus pengeluaran merupakan

serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli”.

Kas

Menurut Islahuzzaman (2012:314), “kas merupakan suatu aktiva lancar yang meliputi uang logam, uang kertas, dan pos-pos lain yang (1) dapat digunakan sebagai alat tukar, dan (2) mempunyai dasar pengukuran akuntansi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Notaris & P.P.AT. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., yang terletak di Ruko Kartini Building, Jalan R.A. Kartini 236 Blok B-7, Kebomas, Gresik. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut 3 Ulber Silalahi (2009:27), “penelitian deskriptif menyajikan satu gambar yang terperinci tentang satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan”. Sedangkan menurut Djunaidi (2012:25), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi”.

Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan nara sumber, sedangkan data sekunder berupa ketentuan-ketentuan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pendapatan dan pengeluaran kas.

Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan study dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan melihat *Standard Operating Procedure*

(SOP) penjualan tunai, dan SO (Struktur Organisasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan study dokumen yang dilakukan, bahwa sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & P.P.AT. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., telah berjalan cukup baik.

Sumber utama pendapatan (penerimaan kas) di kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., berasal dari penjualan tunai dan penerimaan piutang. Akan tetapi dalam skripsi ini, peneliti hanya akan menganalisis tentang sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang bersumber dari penjualan tunai saja. Penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi dua, yaitu :

1. Penerimaan kas dari *Over The Counter Sales*, yaitu pelanggan langsung datang ke kantor untuk memesan jasa pengurusan akta notaris dan melakukan pembayaran atas tagihan yang telah disepakati setelah akta yang dipesan selesai.
2. Penerimaan kas dari *Cash On Delivery Sales*, yaitu pelanggan tidak perlu datang ke kantor langsung, melainkan dapat memesan jasa pengurusan akta notaris melalui telepon atau email, yang selanjutnya akan melakukan pembayaran ketika akta selesai dan dikirim ke tempat tujuan.

Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan meliputi :

1. Fungsi penerimaan pesanan (*order*) pelanggan, yang dijalankan oleh bagian pelaksana pekerjaan akta untuk menerima order secara langsung.

2. Fungsi entri pesanan (*order*) pelanggan, yang dijalankan oleh *customer service* untuk mengentri dan mencetak sheet order dan kuitansi penjualan.
 3. Fungsi pengawasan, yang dijalankan oleh supervisor keuangan untuk mengecek dan mengoreksi setiap *sheet order* yang dibuat agar tidak terjadi pendobelan.
 4. Fungsi perpajakan, yang dijalankan oleh admin pajak untuk memvalidasi *sheet order* dan menerbitkan faktur pajak.
 5. Fungsi pembukuan, dijalankan oleh *accounting* untuk merekap seluruh pesanan (*order*) pelanggan yang sudah tervalidasi.
 6. Fungsi penerimaan kas, dijalankan oleh kasir untuk menerima uang tunai atas pembayaran jasa pengurusan akta.
3. Fungsi koordinasi, yang dijalankan oleh kepala divisi untuk mengawasi, mengontrol, serta bertanggung jawab atas semua pekerjaan para pelaksana.
 4. Fungsi pengawasan, yang dijalankan oleh supervisor keuangan untuk mengecek dan mengoreksi setiap anggaran yang diajukan.
 5. Fungsi pengeluaran kas, yang dijalankan oleh kasir untuk mengeluarkan kas baik berupa uang tunai maupun transfer.

Sedangkan untuk pengeluaran kas juga terbagi dua, yaitu:

1. Pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pengurusan akta notaris, yaitu berkaitan dengan biaya-biaya resmi yang dikeluarkan untuk pengurusan akta notaris di Badan Pertanahan Nasional (BPN).
2. Pengeluaran kas untuk kegiatan operasional kantor, berkaitan dengan operasional kantor seperti pembelian alat tulis kantor, BBM, gaji karyawan, asuransi dan lain-lain.

Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas meliputi :

1. Fungsi pelaksanaan operasional, yang dijalankan oleh seluruh karyawan yang membuat pengajuan anggaran.
2. Fungsi pengurusan akta, yang dijalankan oleh pelaksana pengurusan BPN untuk membuat pengajuan

Proses pencatatan transaksinya berupa LKH (Laporan Kas Harian) dan program keuangan yaitu ERP (*Enterprise Resource Planning*). Dokumen-dokumen yang terkait dengan siklus pendapatan maupun pengeluaran kas meliputi *sheet order*, kuitansi penjualan, bukti kas masuk, bukti bank masuk, bukti cek/ giro, rekening koran, tanda terima berkas, *form* anggaran, *form* kasbon, bukti kas keluar, dan bukti bank masuk.

Secara organisasi, Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., sudah memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, fungsi, serta kewenangannya masing-masing.

Dari hasil penelitian di atas mengenai prosedur pendapatan (penerimaan kas), ada beberapa hal yang perlu dibenahi, yaitu :

1. Penerimaan pesanan (*order*) pelanggan Penerimaan pesanan (*order*) jasa kenotariatan dari pelanggan saat ini masih melalui pelaksana pekerjaan akta, padahal di kantor tersebut ada marketing yang bertugas membuat surat penawaran dan menerima pesanan (*order*). Seharusnya, pesanan (*order*) dari pelanggan tidak boleh secara langsung ditujukan kepada

pelaksana pekerjaan akta, melainkan harus satu pintu yaitu melalui marketing agar penerimaan pesanan (*order*) jasa kenotariatan yang masuk dapat terkontrol dengan baik. Sebab, jika penerimaan pesanan (*order*) lebih dari satu pintu, akan menimbulkan kecurangan.

2. Entri pesanan (*order*) Bagian entri pesanan (*order*) pelanggan adalah *customer service*. *Customer service* yang semula bertugas menerima tamu, harus terlibat dalam unit keuangan dan bertugas untuk mengentri pesanan (*order*) pelanggan dengan membuat *sheet order* serta mencetak kuitansi penjualan. Dari adanya peran rangkap tersebut, maka dapat menimbulkan ketidakefektifan pada prosedur kerja yang nantinya akan terjadi keterlambatan dalam pembuatan *sheet order* maupun kuitansi.
3. Prosedur penerimaan uang tunai Pembayaran dari pelanggan yang berupa uang tunai, diserahkan kepada pelaksana pekerjaan akta untuk disetorkan kepada supervisor keuangan. Seharusnya, supervisor tidak perlu ikut andil dalam memegang uang, karena apapun yang berhubungan dengan uang adalah tugas dari kasir. Supervisor hanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan operasional unit keuangan.

Sedangkan untuk prosedur pengeluaran kas, hal yang perlu diperhatikan yaitu dalam setiap pengeluaran kas baik untuk operasional pengurusan akta ataupun operasional kantor, karyawan atau pelaksana harus membuat anggaran terlebih dahulu kemudian meminta tanda tangan kepada koordinator notaris, kepala divisi notaris, dan supervisor keuangan. Setelah tanda

tangan lengkap, anggaran dapat diserahkan kepada kasir untuk mengeluarkan kas baik berupa uang tunai maupun transfer.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas di kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., sudah dapat dikatakan cukup efektif, karena setiap unsur-unsur dalam sistem tersebut seperti SDM (Sumber Daya Manusia), formulir / dokumen, prosedur kerja, fungsi kerja, catatan keuangan telah diterapkan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., Gresik sudah berjalan cukup baik. Hal ini ditandai oleh adanya struktur organisasi yang memisahkan fungsi, tugas, dan kewenangan masing-masing, kelengkapan dokumen-dokumen, catatan akuntansi yang mendukung, adanya prosedur yang dijalankan, adanya persetujuan dari pihak-pihak berwenang untuk setiap pengeluaran kas.
2. Efektivitas dari sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., Gresik dapat dikatakan efektif, karena sudah memenuhi unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi yaitu SDM (Sumber Daya Manusia), formulir/dokumen, prosedur kerja, fungsi kerja, dan catatan keuangan.
3. Akan tetapi, pada sistem informasi akuntansi siklus pendapatan maupun

pengeluaran kas, perusahaan belum memiliki *flowchart*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas, sarannya adalah :
 - a. Sebaiknya, pesanan (*order*) dari pelanggan harus satu pintu yaitu melalui marketing agar penerimaan pesanan (*order*) jasa kenotariatan yang masuk dapat terkontrol dengan baik.
 - b. Sebaiknya, tugas entri pesanan (*order*) pelanggan harus terpisah dari tugas seorang customer service, untuk mengurangi ketidakefektifan fungsi kerja.
 - c. Sebaiknya, penerimaan pembayaran uang tunai dari pelanggan langsung ke kasir tanpa melalui supervisor keuangan.
 - d. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara bagian accounting dan admin piutang.
 - e. Perusahaan perlu membuat *flowchart* siklus pendapatan (penerimaan kas) dan pengeluaran kas untuk mendukung kegiatan penjualan maupun pengeluaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisa sistem informasi akuntansi dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada siklus pendapatan dari penjualan tunai dan pengeluaran kas yang berjalan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ghony, M.Djunaidi. & Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Islahuzzaman, Dr., S.E., M.Si., Akuntan. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Edisi pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.

Krismiaji, Dr., M.Sc., Akt. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN.

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2009. *Terjemahan Kikin Sakinah, Nur Safira & Novita Puspasari. Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Buku Satu Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Terjemahan Deny Arnod Kwary, M.Hum., & Dewi Fitriyani, M.Si. Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Edisi Ketiga belas. Jakarta: Salemba Empat.

Silalahi, Dr. Ulber, MA. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan Kesatu. Bandung : Refika Aditama.

Mardi, Dr., M.Si. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.